

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
TUHAN INKARNASI SEBAGAI MANUSIA  
BERTENTANGAN DENGAN TUHAN YANG ESA,  
TETAPI ROH TUHAN YANG BUKAN TUHAN DAPAT  
INKARNASI SEBAGAI MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
23 April 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
TUHAN INKARNASI SEBAGAI MANUSIA BERTENTANGAN  
DENGAN TUHAN YANG ESA, TETAPI ROH TUHAN YANG BUKAN TUHAN  
DAPAT INKARNASI SEBAGAI MANUSIA**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan tentang Tuhan inkarnasi sebagai manusia bertentangan dengan Tuhan yang esa, tetapi roh Tuhan yang bukan Tuhan dapat inkarnasi sebagai manusia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Tuhan inkarnasi sebagai manusia bertentangan dengan Tuhan yang esa, tetapi roh Tuhan yang bukan Tuhan dapat inkarnasi sebagai manusia, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang Tuhan inkarnasi sebagai manusia bertentangan dengan Tuhan yang esa, tetapi roh Tuhan yang bukan Tuhan dapat inkarnasi sebagai manusia, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepada Adam (Shaad : 38: 72)*

*"dan Mary binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Mary roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)*

*"maka Mary mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Mary, maka roh Kami menjelma di hadapan Mary, manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan roh qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu, lalu kamu menyombong, maka beberapa orang kamu dustakan, dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Tuhan inkarnasi sebagai manusia bertentangan dengan Tuhan yang esa, tetapi roh Tuhan yang bukan Tuhan dapat inkarnasi sebagai manusia, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis Tuhan inkarnasi sebagai manusia bertentangan dengan Tuhan yang esa, tetapi roh Tuhan yang bukan Tuhan dapat inkarnasi sebagai manusia, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah-buahan serta benda-benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin (A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

## TUHAN INKARNASI SEBAGAI MANUSIA BERTENTANGAN DENGAN TUHAN YANG ESA, TETAPI ROH TUHAN YANG BUKAN TUHAN DAPAT INKARNASI SEBAGAI MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17) "...Kami tiupkan ke dalam rahim Mary roh Kami...(At Tahirim : 66: 12) "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, disini, Allah, telah membukakan rahasia Allah yang sebenarnya tentang anggapan penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia, Tuhan adalah roh inkarnasi melalui roh suci sebagai manusia sempurna dalam rahim Mary, lahir bayi laki-laki yang diberi nama Yesus, dan Yesus dianggap sebagai anak Tuhan, ternyata anggapan penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia adalah salah besar. Mengapa ?

Karena apa saja yang ada di alam semesta mengikuti hukum Tuhan atau hukum Allah atau hukum Jahve atau hukum Jehovah atau hukum Gusti, maka Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu atau Gusti yang satu mengikuti hukum Tuhan atau hukum Allah atau hukum Jahve atau hukum Jehovah atau hukum Gusti.

Atau dengan kata lain, Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu atau Gusti yang satu tidak mungkin melanggar hukum Tuhan sendiri.

Atau bisa juga dikatakan, Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah

yang satu atau Gusti yang satu tidak mungkin inkarnasi sebagai manusia, karena itu melanggar hukum Tuhan sendiri atau melanggar hukum Allah sendiri atau melanggar hukum Jahve sendiri atau melanggar hukum Jehovah sendiri atau melanggar hukum Gusti sendiri.

Atau bisa juga disebutkan, Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu atau Gusti yang satu tidak mungkin inkarnasi sebagai manusia, karena itu bertentangan dengan Tuhan yang satu atau dengan Allah yang satu atau dengan Jahve yang satu atau dengan Jehovah yang satu atau dengan Gusti yang satu.

Nah ini yang tidak dimengerti oleh seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia.

Nah, menurut seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia, kalau Tuhan yang satu inkarnasi melalui roh suci sebagai manusia dalam rahim Mary, kemudian menjadi janin laki-laki, lahir ke dunia sebagai anak Tuhan, Tuhan tetap satu, karena Tuhan Bapa, Tuhan anak dan roh suci bersatu tidak bisa dipisahkan, jadi Tuhan yang satu tidak dilanggar.

Nah anggapan seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia adalah salah total. Mengapa ?

Ada empat faktor yang menjadikan seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia adalah salah total, yaitu

Pertama, Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu atau Gusti yang satu telah melanggar hukum Tuhan sendiri dengan inkarnasi sebagai manusia, sehingga Tuhan yang satu tidak berlaku lagi.

Kedua, kalau Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu atau Gusti yang satu sudah ada sekutu dengan inkarnasi sebagai manusia, maka tidak bisa dikatakan Tuhan yang satu adalah tetap Tuhan yang satu, melainkan Tuhan yang satu sudah ada Tuhan anak.

Ketiga, kalau Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu atau Gusti yang satu membuat roh sebagai Tuhan dan melalui roh inkarnasi sebagai manusia, maka roh dan manusia bukan Tuhan, melainkan ciptaan Tuhan.

Keempat, kalau seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia mendefinisikan Tuhan bapa, Tuhan anak dan roh suci adalah tiga Tuhan tetapi tidak bisa dipisahkan, maka Tuhan bapa, Tuhan anak dan roh suci adalah tetap satu Tuhan, maka seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia tidak mengerti Tuhan yang sebenarnya, tidak mengerti roh suci yang sebenarnya dan tidak mengerti manusia yang sebenarnya.

Nah, dengan empat faktor yang menjadikan seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia adalah salah total, maka Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu atau Gusti yang satu mendeklarasikan **"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17) "...Kami tiupkan ke dalam rahim Mary roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72).**

Artinya, *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* adalah bukan Tuhan yang satu atau bukan Allah yang satu atau bukan Jahve yang satu atau bukan Jehovah yang satu atau bukan Gusti yang satu, melainkan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Tuhan atau energi Allah atau energi Jahve atau energi Jehovah atau energi Gusti.

Atau dengan kata lain, *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* adalah bukan Tuhan yang satu atau bukan Allah yang satu atau bukan Jahve yang satu atau bukan Jehovah yang satu atau bukan Gusti yang satu, melainkan sumber hidup bagi apa saja yang ada di alam semesta.

Nah ini, yang tidak dimengerti oleh seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia.

Akhirnya seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia menjadi sesat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)* *"...Kami tiupkan ke dalam rahim Mary roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)"* *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, disini, Allah, telah membukakan rahasia Allah yang sebenarnya tentang anggapan penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia, Tuhan adalah roh inkarnasi melalui roh suci sebagai manusia sempurna dalam rahim Mary, lahir bayi laki-laki yang diberi nama Yesus, dan Yesus dianggap sebagai anak Tuhan, ternyata anggapan penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia adalah salah besar. Mengapa ?

Karena apa saja yang ada di alam semesta mengikuti hukum Tuhan atau hukum Allah atau hukum Jahve atau hukum Jehovah atau hukum Gusti, maka Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu atau Gusti yang satu mengikuti hukum Tuhan atau hukum Allah atau hukum Jahve atau hukum Jehovah atau hukum Gusti.

Atau dengan kata lain, Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu atau Gusti yang satu tidak mungkin melanggar hukum Tuhan sendiri.

Atau bisa juga dikatakan, Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu atau Gusti yang satu tidak mungkin inkarnasi sebagai manusia, karena itu melanggar hukum Tuhan sendiri atau melanggar hukum Allah sendiri atau melanggar hukum Jahve sendiri atau melanggar hukum Jehovah sendiri atau melanggar hukum Gusti sendiri.

Atau bisa juga disebutkan, Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu atau Gusti yang satu tidak mungkin inkarnasi sebagai manusia, karena itu bertentangan dengan Tuhan yang satu atau dengan Allah yang satu atau dengan Jahve yang satu atau dengan Jehovah yang satu atau dengan Gusti yang satu.

Nah ini yang tidak dimengerti oleh seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia.

Nah, menurut seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia, kalau Tuhan yang satu inkarnasi melalui roh suci sebagai manusia dalam rahim Mary, kemudian menjadi janin laki-laki, lahir ke dunia sebagai anak Tuhan, Tuhan tetap satu, karena Tuhan Bapa, Tuhan anak dan roh suci bersatu tidak bisa dipisahkan, jadi Tuhan yang satu tidak dilanggar.

Nah anggapan seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia adalah salah total. Mengapa ?

Ada empat faktor yang menjadikan seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia adalah salah total, yaitu

Pertama, Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu atau Gusti yang satu telah melanggar hukum Tuhan sendiri dengan inkarnasi sebagai manusia, sehingga Tuhan yang satu tidak berlaku lagi.

Kedua, kalau Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu atau Gusti yang satu sudah ada sekutu dengan inkarnasi sebagai manusia, maka tidak bisa dikatakan Tuhan yang satu adalah tetap Tuhan yang satu, melainkan Tuhan yang satu sudah ada Tuhan anak.

Ketiga, kalau Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu atau Gusti yang satu membuat roh sebagai Tuhan dan melalui roh inkarnasi sebagai manusia, maka roh dan manusia bukan Tuhan, melainkan ciptaan Tuhan.

Keempat, kalau seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia mendefinisikan Tuhan bapa, Tuhan anak dan roh suci adalah tiga Tuhan tetapi tidak bisa dipisahkan, maka Tuhan bapa, Tuhan anak dan roh suci adalah tetap satu Tuhan, maka seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia tidak mengerti Tuhan yang sebenarnya, tidak mengerti roh suci yang sebenarnya dan tidak mengerti manusia yang sebenarnya.

Nah, dengan empat faktor yang menjadikan seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia adalah salah total, maka Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu atau Gusti yang satu mendeklarkan **"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17) "...Kami tiupkan ke dalam rahim Mary roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72).**

Artinya, **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** adalah bukan Tuhan yang satu atau bukan Allah yang satu atau bukan Jahve yang satu atau bukan Jehovah yang satu atau bukan Gusti yang satu, melainkan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Tuhan atau energi Allah atau energi Jahve atau energi Jehovah atau energi Gusti.

Atau dengan kata lain, **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** adalah bukan Tuhan yang satu atau bukan Allah yang satu atau bukan Jahve yang satu atau bukan Jehovah yang satu atau bukan Gusti yang satu, melainkan sumber hidup bagi apa saja yang ada di alam semesta.

Nah ini, yang tidak dimengerti oleh seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia.

Akhirnya seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia menjadi sesat.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

[ahmad@ahmadsudirman.se](mailto:ahmad@ahmadsudirman.se)

[www.ahmadsudirman.se](http://www.ahmadsudirman.se)